

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Ide Perancangan

Ide perancangan ini timbul karena kawasan wisata mombhul sudah mulai dikembangkan sebagai salah satu destinasi wisata untuk menarik perhatian wisatawan lokal bahkan asing, akan tetapi dari kondisi eksisting yang sudah tersedia penataan massa atau bangunan yang ada di lokasi masih belum teratur, serta tidak adanya *signage* untuk menunjukkan masing-masing dari lokasi atau spot foto yang ada di kawasan wisata tersebut. selain itu kawasan tersebut sering digunakan sebagai tempat diselenggarakannya even-even besar yang tujuannya memperkenalkan kebudayaan pualu bawean serta melestarikan kebudayaan yang masih ada hingga saat ini, akan tetapi tempat tersebut perlu dikembangkan dari segi pembangunan maupun penataan lahan eksisting sehingga anantara berwisata dan belajar kebudayaan bisa terlaksana beriringan.

3.2 Pengumpulan data

Untuk memperoleh informasi yang dapat dijadikan acuan pengembangan rancangan wisata tematik di mombhul pulau Bawean, maka teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi lapangan, dengan cara pengamatan secara langsung pada lokasi yang berhubungan dengan perancangan, sehingga dapat mengetahui kondisi lokasi dengan jelas.
2. Study literatur, merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari study kasus yang terkait dengan materi yang akan digunakan melalui pencarian internet, buku, dan lainnya.
3. Study pustaka, merupakan metode pengumpulan data dengan cara memeriksa semua dokumen.

3.3 Pengolahan data/analisa

Analisa adalah mengamati aktivitas objek dengan cara mendeskripsikan komposisi objek dan menyusun kembali komponen-komponennya untuk dikaji atau dipelajari secara detail. Adapun analisa dalam arsitektur meliputi:

1. Analisa tapak

Analisa tapak terdiri dari permasalahan yang terjadi pada tapak, selanjutnya akan dipecahkan melalui alternatif-alternatif desain. Pada analisa tapak terdiri dari topografi, batas site, kebisingan, sirkulasi, bentuk dan dimensi, iklim, potensi yang ada, pemandangan (*view*) dan

pencapaian.

2. Analisa fungsi bangunan

Pada analisa fungsi akan diuraikan untuk memperoleh data terkait ruang-ruang yang ada di dalam bangunan. Pada analisa ini juga membahas tentang fungsi bangunan secara primer maupun sekunder.

3. Analisa pengguna dan aktivitas

Pada analisa ini berfungsi untuk mengetahui segala jenis penggunaan ruang yang akan di bangun dengan cara memprediksi jumlah pengguna ruang yang akan menggunakan bangunan, jika segala jenis pengguna ruang telah diketahui maka selanjutnya yaitu kita dapat mengetahui juga alur aktivitas yang akan terjadi di dalam bangunan.

4. Analisa ruang

Analisa ruang merupakan hal yang dapat menjelaskan keadaan ruang dari bangunan yang akan dibangun yang mencakup kebutuhan ruang, besaran ruang, karakteristik ruang seperti dimensi, letak perabot, penataan layout, sirkulasi serta penghawaan maupun pencahayaan.

5. Analisa bentuk

Analisa bentuk adalah tahapan yang membahas tentang bentuk fisik bangunan yang diperoleh dari keseluruhan analisa mulai dari analisa tapak, arah matahari, kontur, analisa fungsi, analisa aktivitas dan pengguna sampai analisa ruang. Biasanya bentuk bangunan itu menyesuaikan dengan konsep yang telah di pilih sebelumnya.

6. Analisa struktur dan utilitas

Kedua analisa ini saling berkaitan dimana utilitas bangunan dikaitkan dengan sistem struktur yang di pakai pada bangunan dimana perancangan sistem utilitas harus di sesuaikan dengan tatanan masa pada kawasan tersebut. Analisa struktur juga dapat disuaikan dengan bentuk bangunan, fungsi bangunan dan konsep desain.

3.4 Metode kreatif

Metode kreatif adalah metode perancangan yang dapat digunakan untuk merangsang pemikiran kreatif seseorang dengan cara meningkatkan produksi gagasan, memperluas area dalam mencari solusi dan menyisihkan hambatan mental terhadap kreativitas. Dalam perancangan, ada beberapa metode yang digunakan untuk merangsang cara berfikir kreatif, diantaranya yaitu:

1. Brainstorming, adalah metode untuk mengasilkan ide dalam jumlah yang banyak, akan tetapi hanya beberapa ide menarik saja yang akan di tindaklanjuti.

2. Synectics 8 Cross, Nigel. 1994. Engineering Design Method. New York : John Wiley Sons .Inc Universitas Sumatera Utara jelas perbedaannya. Synectics adalah kelompok aktivitas yang mengutamakan sikap kritis, anggota kelompok berusaha untuk mengkombinasikan dan mengembangkan ide-ide penyelesaian kreatif dalam menyelesaikan masalah
3. Perluasan daerah penelelitian, metode ini digunakan untuk memperluas berfikir kreatif agar tidak mengansumsikan batasan berfikir yang sempit dimana solusi dari permasalahan dapat terlihat. Teknik-teknik kreatif yang digunakan pada metode ini adalah transformation, random input, Why? Dan counter planning.



3.5 Alur Metode Perancangan

